

ABSTRAK

Dalam Roadmap infrastruktur TIK (Teknologi Informatika dan Komunikasi) tahun 2007, MNP akan diterapkan pada tahun 2011. Namun hingga saat ini MNP belum juga diterapkan di Indonesia. Untuk itu perlu dilakukan analisa mengenai MNP ini untuk menjaga kemungkinan akan diterapkannya MNP di masa yang akan datang. Sehingga hasil dari analisa tersebut nantinya dapat dijadikan bahan masukan bagi Operator maupun Regulator.

Sebelumnya di IT Telkom telah ada beberapa penelitian terkait MNP. Yang belum dilakukan pada penelitian-penelitian tersebut adalah pemilihan konfigurasi MNP, seperti pendekatan arsitektur dan jenis ruting nya. Kemudian perhitungan jumlah local NPDB. Serta penentuan biaya porting minimal. Dari hasil analisa teknis disimpulkan bahwa pendekatan arsitektur yang paling cocok untuk diterapkan di Indonesia adalah pendekatan SRF. Dengan menggunakan dua metode ruting sekaligus, yaitu All Call Query dan Onward Routing. Jumlah local NPDB yang diperlukan adalah sebanyak 57 buah. Dari hasil perhitungan biaya didapatkan nilai NPV sebesar Rp 302.899.432.653 , IRR sebesar 16% dan Payback Period selama 5 tahun 9 bulan. Dengan biaya porting minimal sebesar Rp 11.000

Kata kunci : Number Portability, MNP, IN, SRF, IMS, NPDB